

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, artinya peneliti mencoba untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan secara akurat. Sedangkan pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini berusaha menggambarkan kenyataan yang ada tanpa perlu menggunakan data berupa angka (Kuantitatif). Sedangkan yang dimaksud kualitatif yaitu menafsirkan dan mengembangkan data yang ada (Surakhmad, 1990, 139). Sumber lain juga menyatakan bahwa kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan. Data-data tersebut didapatkan dari narasumber maupun perilaku seseorang (Prastowo, 2012: 46).

B. Lokasi, Subyek, dan Obyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan berstatus Negeri jenjang menengah pertama di kecamatan Galur, yaitu di SMP Negeri 2 Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 2 Galur beralamat di Pandowan, Galur, Kulon Progo dengan kode pos 55661

b. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah suatu sumber data yang dipakai pada suatu penelitian untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini Subyek yang dipakai oleh peneliti adalah Kepala Sekolah berjumlah 1 orang, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum dan ketua tim Penguatan Pendidikan Karakter berjumlah 1 orang, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 2 orang, dan guru Bimbingan Konseling berjumlah 1 orang.

c. Obyek penelitian

Yang menjadi Obyek pada penelitian ini adalah pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk penguatan karakter di SMP Negeri 2 Galur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling utama dalam sebuah penelitian, apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang akan dipakai, maka peneliti tidak akan mendapatkan data diperlukan dalam penelitian tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang sering dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Wawancara sendiri adalah suatu kegiatan yang berupa pertemuan antara narasumber dan

peneliti dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab (Prastowo, 2012, 220).

b. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mengumpulkan bukti-bukti berupa dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung pengumpulan data.

Dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Prastowo, 2012: 219). Dokumen-dokumen tersebut kemudian direkap dan dianalisis dengan tujuan melengkapi hasil yang belum didapatkan dari metode wawancara.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan di lapangan. Observasi dibagi menjadi 2, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Yang dimaksud observasi partisipatif adalah pengamat ikut serta langsung kedalam kegiatan sedangkan yang dimaksud observasi non partisipatif adalah pengamat tidak ikut serta kedalam kegiatan tersebut, melainkan hanya sekedar mengamati (Prastowo, 2012: 221).

D. Kredibilitas Data

Dalam upaya memperoleh kredibilitas, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. Teknik triangulasi data adalah teknik yang dipakai untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan sumber lain di luar data yang diperoleh dengan tujuan sebagai perbandingan.

Triangulasi data dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode (Sugiyono, 2007: 92). Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Peneliti akan membandingkan hasil yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder dan juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahap ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis semua data yang telah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, sehingga dapat disampaikan dengan mudah kepada pembaca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif atau lebih dikenal dengan pernyataan tertulis. Metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan.

Pada penelitian ini akan digunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2007: 92) berpendapat bahwa ada empat tahap dalam analisis data, tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang sudah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dikumpulkan.

b. Reduksi Data

Reduksi berarti mengurangi dan memotong, sehingga pada tahap ini merupakan tahap pemilahan data-data yang sudah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi data.

Data tersebut dipilih dan dikelompokkan mana data yang sesuai dan tidak sesuai dengan fokus penelitian. Data yang pada awalnya berwujud catatan akan dibuat dalam bentuk poin-poin sederhana sehingga mudah dipahami.

c. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang sudah diperoleh sesuai dengan susunan fokus penelitian yang sudah ada yaitu tentang jalur pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 2 Galur dan hambatan beserta solusi dalam pelaksanaan penguatan karakter kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Galur.

d. Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam tahap analisis data. Pada tahap ini peneliti akan memverifikasi data yang sudah disusun dan kemudian menyimpulkannya sehingga dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.